



MANAJEMEN MODAL KERJA

Hasbiana Dalimunthe, SE.M.Ak

INTRODUCTION



Menurut Prof.Dr.H.Musthafa SE.,M.M

“Modal kerja yang disebut working capital merupakan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek (aset lancar)”.

Menurut Irham Fahmi:

“Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aset-aset jangka pendek-kas, persediaan dan piutang”.

INTRODUCTION



Dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja merupakan pengaturan aset-aset jangka pendek seperti kas, piutang, persediaan barang dan surat-surat berharga, termasuk pengaturan hutang atau hutang jangka pendek. Keseluruhan aset lancar ini disebut dengan *gross working capital*.

Modal kerja bersih atau *net working capital* adalah aset lancar dikurangi hutang lancar, atau kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar.

Tujuan Manajemen Modal Kerja

- Mengelola aset lancar dan hutang lancar
- Diperoleh modal kerja neto yang layak
- Menjamin likuiditas perusahaan





RUANG LINGKUP MODAL KERJA

Modal kerja / working capital merupakan investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek (aktiva lancar). Manajemen modal kerja merupakan pengaturan aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, piutang, persediaan barang dan surat-surat berharga, termasuk pengaturan hutang atau hutang jangka pendek.

MODAL KERJA BAGI KESEHATAN PERUSAHAAN

Perusahaan yang kekurangan modal kerja akan berakibat berkurangnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan berarti tujuan perusahaan tidak tercapai. Untuk kesehatan perusahaan, modal kerja perlu selalu tersedia dengan cukup dan dikelola dengan baik.





” Menurut Siegel dan Shim, sumber modal kerja adalah:

- Pendapatan bersih
 - Peningkatan kewajiban yang tidak lancar
 - Kenaikan ekuitas para pemegang saham
 - Penurunan aset yang tidak lancar
- ”

Konsep Modal Kerja

Menurut Bambang Riyanto (1995), modal kerja mempunyai beberapa konsep pengertian yaitu sebagai berikut:

➤ Konsep Kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah keseluruhan jumlah aset lancar, seperti kas, piutang dan persediaan barang serta surat berharga jangka pendek yang dimiliki perusahaan, disebut juga modal kerja bruto (gross working capital)

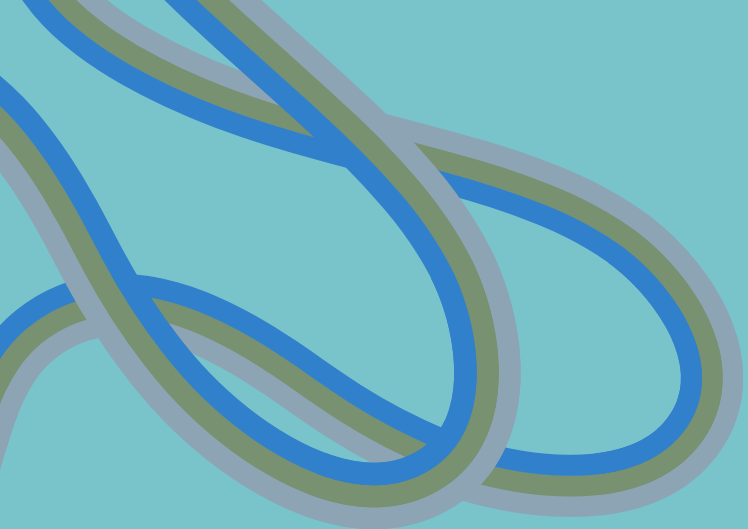
➤ Konsep Kualitatif

Konsep kualitatif adalah kelebihan aset lancar di atas hutang lancar, disebut juga modal kerja netto (net working capital)

➤ Konsep Fungsional

Konsep fungsional adalah berdasarkan fungsi dana yang menghasilkan pendapatan (income) misalnya dari penjualan kredit yang mendapatkan keuntungan





Selain beberapa konsep pengertian modal kerja diatas, ada beberapa istilah modal kerja sebagai berikut:

1. Non Working Capital
2. Modal Kerja Potensial





1. Non working capital adalah dana yang tidak menghasilkan current income, tetapi merupakan future income, misalnya investasi dalam aktiva tetap (mesin, peralatan, gedung pabrik, dll)
2. Potential working capital yaitu modal kerja yang berpotensi untuk memperoleh keuntungan.

LATIHAN SOAL



NERACA

Per 31 Desember 2015
(dalam Rp)

Aktiva

Pasiva

K a s	1.000.000,00	Hutang Wesel	500.000,00
E f e k	500.000,00	Hutang Dagang	200.000,00
Piutang Dagang	750.000,00	Hutang Pajak	400.000,00
Persediaan Barang.....	1.000.000,00	Obligasi 6%	1.000.000,00
Mesin	3.000.000,00	Hipotek 9%	1.000.000,00
Depresiasi.....	<u>500.000,00</u>	Modal Saham.....	3.900.000,00
	2.500.000,00	Cadangan Expansi.....	1.000.000,00
Bangunan.....	2.500.000,00	Laba Ditahan.....	750.000,00
Depresiasi	<u>500.000,00</u>		
	2.000.000,00		
Tanah	1.000.000,00		
Jumlah	<u>8.750.000,00</u>	Jumlah	<u>8.750.000,00</u>

Data Tambahan:

- Penjualan NetoRp25.000.000,00
- Harga Pokok PenjualanRp15.000.000,00
- Biaya Penjualan & AdministrasiRp 1.500.000,00
- Pajak Perseroan40%.

Diminta:

1. Berdasarkan Konsep Fungsional, hitunglah:
 - a. Modal Kerja.
 - b. Bukan Modal Kerja.
 - c. Modal Kerja Potensial.

Sampai jumpa
minggu depan!



Bye!